

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESELAMATAN RADIASI PADA INSTALASI PENGELOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF (IPLR) SERPONG TANGERANG SELATAN

KAYLA SAFIRA MAHARANI-25000119130080
2023-SKRIPSI

Latar belakang: Instalasi Pengelolaan Limbah Radioaktif (IPLR) merupakan instansi yang mengelola limbah radioaktif. IPLR harus dapat menjamin keselamatan dari pekerja. Hal tersebut dicapai dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Radiasi (SMKR) dan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SMKR dengan memperhatikan aspek K3 yang terkait pada IPLR.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *explanatory research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat 4 informan utama yang merupakan pekerja dari bagian Pelaksana Fungsi Keselamatan dan bagian Pelaksana Fungsi Operasi dan Perawatan dan 1 informan triangulasi yang merupakan koordinator dari bagian Pelaksana Fungsi Keselamatan. Penelitian dilakukan berdasarkan *ethical clearance* Nomor 418/EA/KEPK-FKM/2023 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

Hasil: Secara keseluruhan, IPLR sudah memenuhi persyaratan SMKR yang berlaku sesuai dengan PP No. 33 Tahun 2007, hal ini meliputi perizinan, program proteksi radiasi, kompetensi pekerja, penyediaan sarana prasarana keselamatan, pemeriksaan kesehatan, rencana kedaruratan, pemantauan paparan, dan pemantauan dosis eksternal dan internal. IPLR sudah memenuhi persyaratan aspek K3 yang berlaku sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012, hal ini meliputi pengukuran lingkungan kerja, identifikasi bahaya, dan pemeriksaan serta pengujian alat, namun perlu ditingkatkan pada aspek P2K3 dan audit. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa banyak persyaratan keselamatan radiasi dan persyaratan K3 yang sejenis, maka dari itu disarankan untuk dibuat suatu sistem manajemen keselamatan yang mencakup kedua aspek tersebut.

Simpulan: Penerapan SMKR dan aspek K3 terkait pada IPLR sudah memadai, namun perlu dirancang kembali sistem manajemen keselamatan yang mencakup komponen K3 dan keselamatan radiasi agar dapat diterapkan secara lebih efisien.

Kata Kunci : keselamatan radiasi, sistem keselamatan, ketenaganukliran